

Talkshow Pra Muktamar Pemikiran Kyai dan Nyai Muda Pesantren Angkat Topik Moderasi Beragama [Bukan] Plat Merah

written by Harakatuna



iQra.id



islamina
Rujukan Islam Indonesia

TALKSHOW PRA MUKTAMAR
PEMIKIRAN KYAI DAN NYAI
PESANTREN

**"MODERASI BERAGAMA
(BUKAN) PLAT MERAH"**

Keynote Speaker



Prof. Dr. H. M. Adlin Sila, MA, Ph.D

Kepala Puslitbang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan
Kemenag RI

Narasumber:



Dr. Amin Mudzakir

Peneliti BRIN dan Dosen
UNUSIA



Maria Fauzi, MA

Founder Neswa.id



Hatim Ghazaly, MA

Direktur Humaniush Institute

Host



Syahril Mubarak
Redaktur Islamina.id

Pemantik
Diskusi



Ummy Hasanah
Redpel Iqra.id

BAGI PENANYA TERBAIK

**TERSEDIA
DOORPRIZE**



**4 DESEMBER 2021
10.00 WIB - SELESAI**

VIA ZOOM, MEETING ID: 84808446586
PASSWORD: IQRA
LIVE YOUTUBE IQRA.ID

This event is presented by:
Puslitbang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan
Kementerian Agama RI

Harakatuna.com. Bogor-Sejumlah Kyai dan Nyai Muda Pesantren se-Indonesia menggelar talkshow virtual bertajuk "*Moderasi Beragama [Bukan] Plat Merah*", Sabtu (4/12). Talkshow ini merupakan bagian dari rangkaian Pra Mukhtamar Pemikiran Kyai dan Nyai Muda Pesantren pertengahan Desember nanti.

Tema ini diangkat untuk menekankan kembali, bahwa moderasi beragama sudah

lama diaplikasikan oleh kalangan Muslim Indonesia. Kemudian pemerintah melalui Kementerian Agama (Kemenag) hanya sebagai pemantik saja untuk merevitalisasi moderasi beragama yang sebelumnya sudah [mentradisi](#).

Penjelasan di atas disampaikan oleh Muhammad Adlin Sila, selaku perwakilan dari Kemenag yang akan mendampingi terselenggaranya Muktamar Pemikiran Kyai dan Nyai Muda Pesantren nanti.

Pihaknya menegaskan, “Program moderasi beragama dari pemerintah tidak menawarkan sesuatu yang baru. Pemerintah hanya sebagai pemantik. Kami membesarkan umat Islam moderat agar lebih banyak berbicara tentang perdamaian dan sebagainya” kata Adlin.

Selama ini, Kemenag telah hadir berkampanye tentang moderasi beragama, selanjutnya masyarakat mampu menjalankannya. Masyarakat yang juga turut melakukan kampanye moderasi beragama memiliki sumbangsih yang besar dalam menangkal paham radikalisme dan [terorisme](#). Tema ini secara lebih rinci akan dibahas dalam pertemuan Muktamar Pemikiran Kyai dan Nyai Muda Pesantren yang akan dilaksanakan pada 13-15 Desember di Bogor.

“Kami sadar bahwa *mainstreaming* moderasi beragama hanya dari Kementerian Agama. Tetapi kami punya harapan bahwa moderasi beragama akan dilakukan oleh masyarakat sipil.” ucap Adlin.

Talkshow ini menjadi menarik karena dihadiri oleh beberapa narasumber yang berbicara dengan keahliannya masing-masing. Diantaranya Hatim Gazali (Direktur Humaniush Institute), Maria Fauzi (Chief neswa.id), Amin Mudzakkir (Peneliti BRIN), serta KH. Wahfiudin (PP MUI).